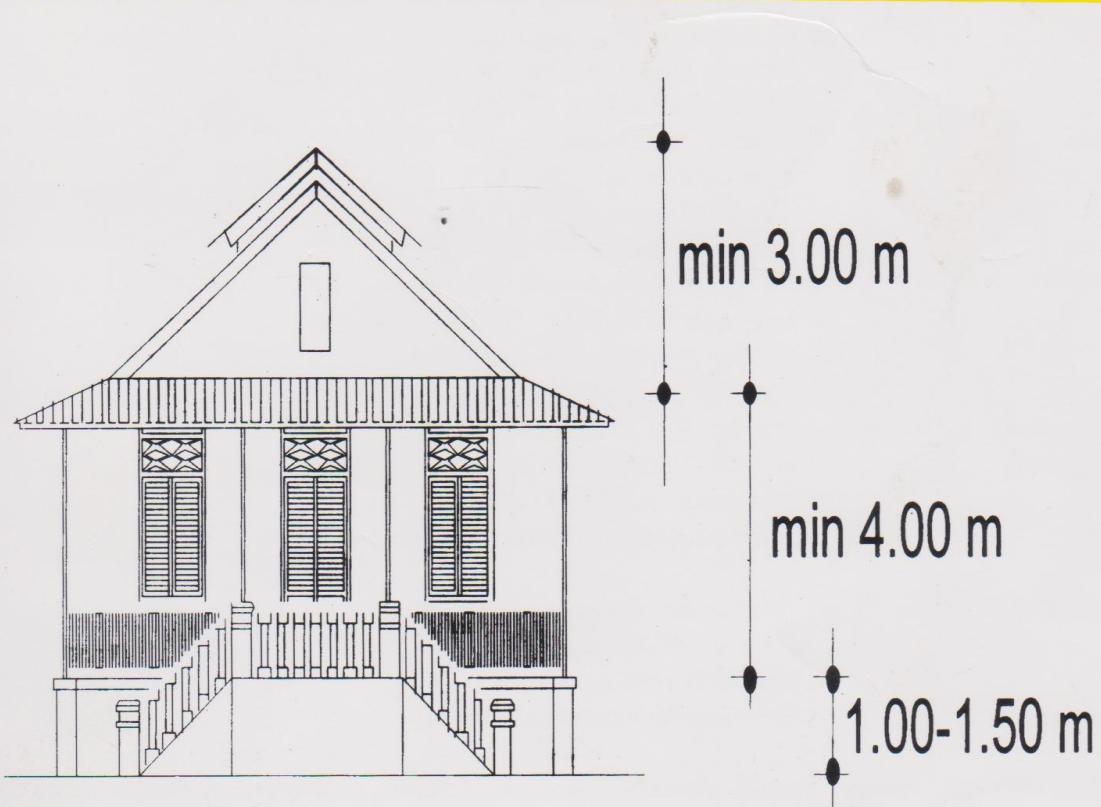


JURNAL TEKNIK



Volume 9, No. 2. Desember 2011

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Volume 9, No. 2, Desember 2011 – ISSN : 1693 – 6191

Kalibrasi Koefisien Parameter Model Hidrograf Satuan Sintetik Gama 1 Pada Sub Das Bionga Kayubulan Barry Y. Labdul, Rawiyah Th. Husnan, dan Suwandy K. Idji	120
Pengaruh Debit Dan Tss Terhadap Konsentrasi Merkuri Di Sedimen Melayang Di Sungai Tulabolo Marike Mahmud	134
Analisis Kebutuhan Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Yang Layak Huni Di Kota Gorontalo Lydia Surijani Tatura	150
Pengaruh Arsitektur Kolonial Terhadap Rumah Panggung Em Tahun 1890-An Sampai Tahun 1930-An Di Gorontalo Nurnaningsih Nico Abdul	160
Analisis Stabilitas Terowongan Dengan Simulasi Numeris Indriati Martha Patuti	176
Pembuatan Agregat Kasar (Bantak) Berabrasi Tinggi Dengan Menggunakan Bahan Granular Asphalt (BGA) L. Desei	188
Analisis Pendukung Keputusan Kompetensi Pegawai (Studi Kasus Di LPMP Gorontalo) Novian	200
Editorial, Infisari dan Abstrak Jurnal Teknik Vol.9, No. 1, Juni 2011	213
Organisasi Ruang Vertikal (artikel halaman 167)	

PERBAIKAN AGREGAT KASAR (BANTAK) BERABRASI TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN BUTON GRANULAR ASPHALT (BGA)

Frice L. Desei¹

Intisari

Upaya mendapatkan suatu material yang sudah tersedia secara alami untuk dapat digunakan sebagai material perkerasan jalan adalah yang diinginkan. Namun disamping memerlukan jumlah deposit yang cukup besar, material juga harus mampu memberikan parameter-parameter spesifikasi yang disyaratkan. Penelitian ini mencoba memanfaatkan material *bantak* hasil letusan Gunung Merapi yang memiliki kadar keausan dan tingkat penyerapan di bawah standar untuk diperbaiki sifat-sifatnya sehingga dapat memenuhi syarat spesifikasi. Penelitian dilakukan dengan cara membuat rancangan penyalutan agregat kasar menggunakan *Buton Granular Asphalt* (BGA) yang ditambahkan Aspal Peremaja, kemudian diuji kadar keausan dan tingkat penyerapannya. Hasil penelitian menunjukkan nilai abrasi aggregat kasar bantak semula sebesar 69,23% turun menjadi 32,5% sedangkan Nilai penyerapan yang semula sebesar 4,86% turun menjadi 2,63%

Kata-kata kunci: bantak, BGA, aspal peremaja

Abstract

The Effort to obtain the natural materials to be used as the pavement material is needed. Besides the large requirement of deposits, the material should also be able to provide the specific parameters as required. This research attempts to exploit the bantak materials produced by Merapi eruption that has the absorption level and the absorption rate under the standard to be fixed its character so that it can meet its specification standard. The research is carried out by making coarse aggregate design covered by Buton Granular Asphalt (BGA) that was added with asphalt flux then examined for the absorption level and the absorption rate. The results of this research shows that the value of bantak coarse aggregate abrasion was formerly 69.23% fell into 32.5% while the value of absorption was formerly of 4.86% fell into to 2.63%.

Key words: Bantak, BGA, Asphalt flux

PENGANTAR

Pembangunan jalan yang terus menerus dilakukan oleh pemerintah membuat kebutuhan akan material jalan dari tahun ketahun mengalami peningkatan padahal ketersediaan akan sumber bahan material khususnya agregat semakin berkurang dan aspal minyak yang semakin mahal.

¹ Frice L. Desei, S.T., M.Sc., Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo